bBAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penelitian tentang arti penting pekerjaan dan keluarga sudah ada beberapa dekade yang lalu, namun menjadi lebih relevan karena permasalahan arti penting pekerjaan dan keluarga sesuai dengan situasi dan kondisi di Indonesia saat ini, yang ditandai dengan semakin banyaknya jumlah pasangan yang keduanya bekerja di luar rumah. Perubahan mengenai laki-laki dan perempuan mengambil peran yang berbeda di keluarga dan tempat kerja, seperti meningkatnya jumlah pasangan yang bekerja dan para ibu yang bekerja dalam kondisi hamil, keduanya, pria dan wanita mempunyai kewajiban rumah tangga yang kuat seperti halnya tanggung jawab kerja yang utama (Allen, 2000 dalam Foley et al., 2005).

Perubahan pokok ini sudah merangsang ilmu pengetahuan yang pantas dipertimbangkan berhubungan dengan pekerjaan dan isu keluarga (Allen et al., 2000, dalam Cinamon, et al., 2002). Banyak penelitian yang menunjukkan variasi gender menurut arti pentingnya pekerjaan dan keluarga yang berfokus pada orientasi wanita terhadap pekerjaan dan keluarga (Jensen et al., 1985 dalam Cinamon et al., 2002). Peran *salience* secara khas ditentukan dengan menguji komitmen dan nilai mengenai peran pekerjaan dan atau peran dari keluarga. (Nevil et al., dalam Cinamon et al., 2002). Sebagian besar penelitian mengenai penempatan pekerjaan dan

penempatan keluarga tidak mempertimbangkan pentingnya sanak keluarga dalam peran pekerjaan dan peran keluarga.

Perbedaan gender dalam peran pekerjaan dan keluarga telah menjadi topik yang secara konsisten di penelitian pekerjaan dan keluarga. Gender menjadi suatu bagian psikologis dan proses sosial dimana pria dan wanita mengadopsi bermacam-macam derajat tingkat tanggung jawab dan penuh secara maskulin (*masculine)* dan feminim (*feminime)* (Anderson, 1991 dalam Cinamon et al., 2002). Faktor sosial dan budaya, seperti halnya karakteristik kepribadian dan kemampuan individu, menengahi hubungan antara jenis kelamin dan profil keluarga, pekerjaan dan ganda.

Penelitian tentang arti penting peran pekerjaan dan keluarga ini mengacu pada penelitian Rachel Gali Cinamon dan Yisrael Rich yang berjudul "*Gender Differences in the Importance of Work and Family Roles: Implications for Work-Family Conflict"* pada tahun 2002. Terdapat tiga persamaan antara kedua penelitian ini yaitu: (a) Penelitian yang dilakukan untuk melihat perbedaan gender dalam arti penting peran pekerjaan dan keluarga, (b) alat analisis yang digunakan yaitu: statistik deskriptif dan manova, dan (c) skala pengukuran menggunakan *likert scale*. Terdapat perbedaan dalam kedua penelitian tersebut yaitu subyek penelitian sebelumnya adalah karyawan dalam bidang komputer dan pengacara di Tel Aviv sementara subyek penelitian ini adalah karyawan dalam organisasi manufaktur.

Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan di daerah Yogyakarta yaitu PT Merapi Agung Lestari. Perusahaan ini dipilih karena dengan jam kerja yang terbatas harus memenuhi target yang telah ditetapkan setiap harinya dan posisinya dalam keluarga baik sebagai kepala rumah tangga maupun pendamping bisa memberi kontribusi terhadap arti penting peran pekerjaan dan keluarga.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan arti penting pekerjaan dan keluarga menurut gender karyawan?
2. Apakah ada perbedaan arti penting pekerjaan dan keluarga menurut profil karyawan?

1.3. Batasan masalah

Agar permasalahan yang diteliti dapat dimengerti dan lebih fokus, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian adalah karyawan PT Merapi Agung Lestari.
2. Karakteristik responden

   Karekteristik responden yang diteliti meliputi gender, usia antara 20-55 tahun, level pekerjaan, penghasilan, jumlah anak yang tinggal bersama, dan jumlah jam kerja di kantor.

3. Arti penting peran pekerjaan dan keluarga (Cinamon, 2002) yang dibedakan menjadi tiga peran yang meliputi pekerjaan, orangtua, dan pasangan. Tiga peran ini dibagi dalam aspek komitmen pekerjaan, komitmen orangtua, komitmen pasangan, nilai pekerjaan, nilai orangtua, dan nilai pasangan.
4. Gender menurut Parwieningrum (2001) adalah pandangan masyarakat tentang perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial (yaitu kebiasaan yang tumbuh dan disepakati dalam masyarakat) dan dapat diubah sesuai perkembangan zaman. Dalam hal ini dibedakan menjadi dua variabel : pria dan wanita.
5. Profil karyawan (Cinamon, 2002) dibedakan menjadi tiga yaitu (a) profil A adalah orang yang menganggap peran keluarga lebih penting daripada peran pekerjaan, (b) profil B adalah orang yang menganggap peran pekerjaan lebih penting daripada peran keluarga dan (c) profil C adalah orang menganggap peran pekerjaan sama penting dengan peran keluarga.

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan arti penting pekerjaan dan keluarga menurut gender karyawan.

2. Untuk mengetahui perbedaan arti penting pekerjaan dan keluarga menurut profil karyawan.

1.5. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Organisasi/ Instansi Terkait

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan perbedaan gender dalam pentingnya peran pekerjaan dan keluarga.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan wahana latihan bagi penulis untuk dapat menambah pengalaman pribadi dalam menerapkan disiplin ilmu yang didapatkan selama masa studi ke dalam praktek yang sesungguhnya serta menambah pengetahuan dan informasi tentang masalah-masalah yang ada, yang sebelumnya tidak dapat dibahas secara detail selama perkuliahan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lanjutan maupun penelitian yang lain.

1. 6. Sistematika Penulisan

Agar diperoleh susunan dan bahasan yang sistematis, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian yang dimaksud sehingga penulis dapat memfokuskan penelitian pada tema yang dibahas. Juga menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep/ teori/ temuan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, tinjauan pustaka yang mendukung penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, teknik analisis yang dipakai, cara pengumpulan data, cara menganalisis data yang diperoleh dan cara menyimpulkan hasil penelitian di PT Merapi Agung Lestari.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penjabaran ini mengunakan alat-alat analisis yang sesuai dengan bukti hipotesis yang telah dikemukakan penulis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari seluruh pembahasan, disertai dengan saran dari penulis berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, implikasi manajerial dan keterbatasan penelitian.